BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Dalam suatu penelitian akan terdapat beberapa masalah. Sehingga, agar masalah dalam sebuah penelitian dapat diselesaikan, maka perlu didukung oleh sebuah metode dan desain penelitian yang sesuai dengan masalah yang dikaji. Penelitian ini sendiri menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif.

Metode Deskriptif, yaitu menggambarkan dan menganalisa data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan dara berdasarkan keadaan yang nyata. Hal ini sejalan dengan Jalaluddin Rakhmat dalam bukunya Metode Penelitian Komunikasi.

> "Metode deskriptif, yaitu dengan cara mempelajari masalah – masalah dan tata cara yang berlaku dalam masyarakat, serta situasi – situasi tertentu dengan tujuan penelitian yaitu menggambarkan fenomena secara sistematis fakta atau karakteristik populasi tertentu atau bidang tertentu secara factual dan cermat." (Rakhmat, 2002:22).

Tujuan dari penelitian kualitatif yakni untuk melihat kondisi alami dari suatu fenomena dan juga untuk mendapat pemahaman dan menggambarkan realitas yang kompleks. Menurut Sugiyono dalam bukunya yang berjudul *Memahami Penelitian Kualitatif* mengatakan bahwa:

> "Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai

> instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulistik (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kuantitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi." (Sugiyono, 2010:11).

Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistic karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*); disebut juga sebagai metode etnogrhapi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya; disebut sebagai metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

3.2 Informan Penelitian

Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan populasi, karena penelitian kualitatif dari kasus tertentu yang ada pada situasi sosial tertentu dan hasil kajiannya tidak akan diberlakukan ke populasi, tetapi ditransferkan ke tempat lain pada situasi sosial pada kasus yang dipelajari. Sampel dalam penelitian kualitatif bukan dinamakan responden, tetapi sebagai narasumber, atau partisipan, informan, teman dan guru dalam penelitian. (Sugiono. 2010:50).

Adapun teknik penentuan informan dalam penelitian ini dengan menggunakan *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. (Sugiyono, 2008:392)

Informan diambil berdasarkan "penilaian" (*judgment*) peneliti mengenai siapa-siapa saja yang pantas (memenuhi persyaratan) untuk dijadikan informan. Oleh karenanya agar tidak terlalu subjektif, sebagai peneliti, peneliti memahami ciri dan karakteristik objek atau informan yang sesuai dengan persyaratan dan tujuan penelitian sehingga memperoleh data yang akurat.

Informan terpilih merupakan seseorang yang ikut andil dalam kegiatan Donor Darah yang dilakukan oleh PT Pikiran Rakyat, baik itu staff perusahaan ataupun sukarelawan yang melakukan donor darah. Dimana informan tersebut dipilih berdasarkan dengan kriteria tertentu yang sudah ditentukan oleh peneliti dan dapat memenuhi informasi data yang dibutuhkan oleh peneliti.

Tabel 3.2

Informan Kunci Penelitian

No.	Nama	Umur	Jabatan	Lama Bekerja Di PT Pikiran Rakyat
1.	Taty Siti Asiyah	42	Humas	21 thn
2.	H.Sudaryo	63	Ketua KDD	25 thn

Sumber : Peneliti, 2016.

Alasan peneliti mengambil Informan Ibu Taty karena beliau merupakan Humas dari PT Pikiran Rakyat itu sendiri yang tentu saja mengetahui mengenai kegiatan yang akan dilakukan. Sedangkan untuk Bapak Sudaryo sendiri berliau merupakan ketua dari organisasi KDD atau Keluarga Donor Darah yang dibawahi langsung oleh Humas PT Pikiran Rakyat. Sehingga beliau mengetahui semua dari mulai perencanaan, pelaksanaan hingga ke proses evaluasi dari program donor darah yang diadakan.

Selain menggunakan informan utama, peneliti juga memakai informan pendukung yaitu orang – orang yang paling banyak mengetahui informasi mengenai objek yang sedang diteliti tersebut. Adapun Informan pendukung yang akan dipilih oleh peneliti adalah para pengunjung dari kegiatan Donor Darah yang menjadi pendonor maupun seseorang yang hanya mengantar pendonor atau pengunjung.

Tabel 3.3

Informan Pendukung

No.	Nama	Umur	Pekerjaan	Keterangan
1.	**Dodi Supriadi**	**46**	**Wiraswasta**	**Pendonor**
2.	**Adinda Rahmi**	**18**	**Mahasiswa**	**Pendonor**

Sumber: Peneliti, 2016.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi atau data yang diperlukan dilakukan dengan beberapa cara, yaitu sebagai berikut ;

3.3.1 Studi Pustaka

Penelitian disini dalam melakukan penelitian tidak luput dari adanya pencarian data dengan menggunakan studi kepustakaan. Disini peneliti menggunakan studi pustaka dengan mencari berbagai data sebagai pendukung dari penelitian yang dilakukan peneliti sehingga tidak hanya pemikiran dari peneliti saja yang dituangkan kedalam penelitian ini, yaitu dengan menggunakan:

3.3.1.1 Studi Literatur

Peneliti mencari data dengan mengadakan penelahaan terhadap buku – buku literatur, karya tulis yang bersifat ilmiah yang memiliki dengan pengesahaan yang sedang diteliti.

1. Referensi Buku

   Referensi buku adalah buku yang dapat memberikan keterangan topic perkataan, tempat pariwisata, dan data statistika, pedoman, alamat, nama orang, riwayat orang – orang terkenal. Pelayanan referensi adalah pelayanan dalam menggunakan buku – buku referensi

dan disebut “koleksi referensi”, sedangkan ruang tempat penyimpanan disebut ruang referensi karena sifatnya dapat memberikan petunjuk harus selalu tersedia di perpustakaan sehingga dapat dipakai oleh setiap orang pada setiap saat.

2. Skripsi Terdahulu

Disini peneliti menggunakan studi pustaka dengan melihat hasil karya ilmiah para peneliti terdahulu, yang mana pada dasarnya peneliti mengutip beberapa pendapat yang dibutuhkan oleh peneliti sebagai hasil pendukung penelitian. Tentunya dengan melihat hasil karya ilmiah yang memiliki tinjauan yang sama.

3.3.1.2 Penelusuran Data *Online*

Melakukan penelusuran data melalui media *online* seperti internet atau media jaringan lainnya yang menyediakan fasilitas *online*, sehingga memungkinkan peneliti dapat memanfaatkan data serta informasi *online* yang berupa data maupun informasi teori, secepat atau semudah mungkin, sesuai dengan kebutuhan peneliti yang menjadi penelitian peneliti.

3.3.2 Studi Lapangan

Adapun studi lapangan yang dilakukan untuk mendapatkan data yang lebih valid dan faktual yang dilakukan oleh peneliti dengan terjun langsung ke lapangan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan sebagai berikut:

3.3.2.1 Observasi

Nasution dalam buku Sugiyono (2008) Metode Penelitian Bisnis menyatakan bahwa, "observasi adalah dasar ilmu pengetahuan." Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang sangat canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil (*proton* dan *electron*) maupun yang sangat jauh (benda ruang angkasa) dapat diobservasi dengan jelas.

Oberservasi yaitu menjelaskan, memberikan dan memperinci gejala yang terjadi dalam pengamatan langsung yang dilakukan selama mengadakan observasi yaitu dengan mengamati secara langsung.

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lainnya, seperti wawancara dan kuisioner. Kalau wawancara dan kuisioner selalu berkomunikasi

dengan orang, maka observasi tidak terbatas hanya dengan orang, tetapi juga objek – objek alam yang lain.

Dalam segi pelaksanaanya observasi dapat dibedakan menjadi dua yaitu ada partisipan aktif dalam observasi ini peneliti ikut melakukan apa yang dilakukan oleh narasumber, tetapi belum sepenuhnya lengkap. Lalu yang kedua adalah observasi partisipatif merupakan teknik berpartisipasi yang sifatnya interaktif dalam situasi yang alamiah dan melalui penggunaan waktu serta catatan observasi untuk menjelaskan apa yang terjadi

3.3.2.2 Wawancara

Wawancara merupakan proses tanya jawab secara terbuka dan langsung kepada responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Wawancara atau *interview* adalah sebuah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab dengan bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarainya.

Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur dan dapat dilakukan melalui tatap muka maupun dengan menggunakan telepon.

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah

mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Sedangkan wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan data nya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

3.4 Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi beberapa pengujian. Peneliti menggunakan uji kredibilitas (*validitas interbal*) atau uji kepercayaan terhadap hasil penelitian. Uji keabsahan data ini diperlukan untuk menentukan *valid* atau tidaknya suatu temuan atau data yang dilaporkan peneliti dengan apa yang terjadi sesungguhnya di lapangan. Cara pengujian kredibilitas data atau kepercayaan terhadap hasil penelitian menurut Sugiyono dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, dan membercheck (Sugiyono, 2010:270). Tetapi hanya ada dua cara yang akan digunakan oleh peneliti dalam melakukan uji keabsahan data yaitu :

1. **Diskusi dengan teman sejawat**, teknik ini dilakukan dengan mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Pemeriksaan sejawat

berarti pemerikasaan yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan rekan-rekan sebaya, yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang sedang diteliti, sehingga bersama mereka peneliti dapat me-*review* persepsi, pandangan dan analisis yang sedang dilakukan. (Moleong, 2007:334).

2. ***Membercheck***, proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *membercheck* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Sehingga informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan.

3.5 Teknik Analisa Data

Suatu kegiatan yang mengacu pada penelaahan atau pengujian yang sistematik mengenai suatu hal dalam rangka mengetahui bagian-bagian, hubungan daintara bagian, dan hubungan bagian dengan keseluruhan. Menurut Bodgan & Biklen, Bahwa:

> "Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensestensikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memeutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain" (Bodgan dan Biklen dalam Moleong, 2007:248).

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan

analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. Data yang diperoleh dari lapangan dilakukan analisis melalui tahap-tahap sebagai berikut:

1. **Pengumpulan Data** (*Data collection*) : Data yang dikelompokkan selanjutnya disusun dalam bentuk narasi-narasi, sehingga berbentuk rangkaian informasi yang bermakna sesuai dengan masalah penelitian.
2. **Reduksi Data** (*Data reduction*) : Kategorisasi dan mereduksi data, yaitu melakukan pengumpulan terhadap informasi penting yang terkait dengan masalah penelitian, selanjutnya data dikelompokkan sesuai topik masalah.
3. **Penyajian Data** (*Data Display*) : Melakukan interpretasi data yaitu menginterpretasikan apa yang telah diinterpretasikan informan terhadap masalah yang diteliti.
4. **Penarikan Kesimpulan (***Conclusion Drawing/verification*) : Pengambilan kesimpulan berdasarkan susunan narasi yang telah disusun pada tahap ketiga, sehingga dapat memberi jawaban atas masalah penelitian.
5. **Evaluasi** : Melakukan Verifikasi hasil analisis data dengan informan, yang didasarkan pada kesimpulan tahap keempat. Tahap ini dimaksudkan untuk menghindari kesalahan

intrepretasi dari hasil wawancara dengan sejumlah informan yang dapat mengaburkan makna persoalaan sebenarnya dari fokus penelitian.

Dari kelima tahap analisis data diatas setiap bagian – bagian yang ada didalamnya berkaitan satu sama lainnya, sehingga saling berhubungan antara tahap yang satu dengan yang lainnya. Analisis dilakukan secara berlanjut dari pertama sampai akhir penelitian untuk mengetahui strategi humas yang digunakan oleh PT Pikiran Rakyat.

3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.6.1. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dipilih oleh peneliti untuk dijadikan tempat penelitian adalah tempat kegiatan Donor Darah akan dilakukan di Kota Bandung dan Kantor PT Pikiran Rakyat di Jl. Soekarno – Hatta no.147 Bandung.

3.6.2. Waktu Penelitian

Penelitian ini berlangsung dan dilaksanakan oleh peneliti dalam kurun waktu penelitian 6 bulan terhitung dari bulan Februari 2016 sampai Juli 2016.

Tabel 3.4

Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan																											
		Feb				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul																												
2	Penulisan BAB I																												
	Bimbingan																												
3	Penulisan BAB II																												
	Bimbingan																												
4	Pengumpulan Data Lapangan																												
5	Penulisan BAB III																												
	Bimbingan																												
6	Seminar UP																												
7	Revisi UP																												
8	Wawancara Penelitian Lapangan																												
9	Penulisan BAB IV																												
	Bimbingan																												
10	Penulisan BAB V																												
	Bimbingan																												
11	Penyusunan Keseluruhan Draft																												
12	Sidang Skripsi																												

Sumber : Peneliti, 2016.